

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Vsekolah dasar negeri 005 Empat Balai Kecamatan Kuok tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa21 orang yangterdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *charades* (tebak kata) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sains.

Ada dua variabel yang diungkap dalam penelitian ini, yaitu : (1) variabel strategi *charades*(tebak kata), (2) variabel hasil belajar siswa.

##### **2. Waktu Tempat dan Penelitian**

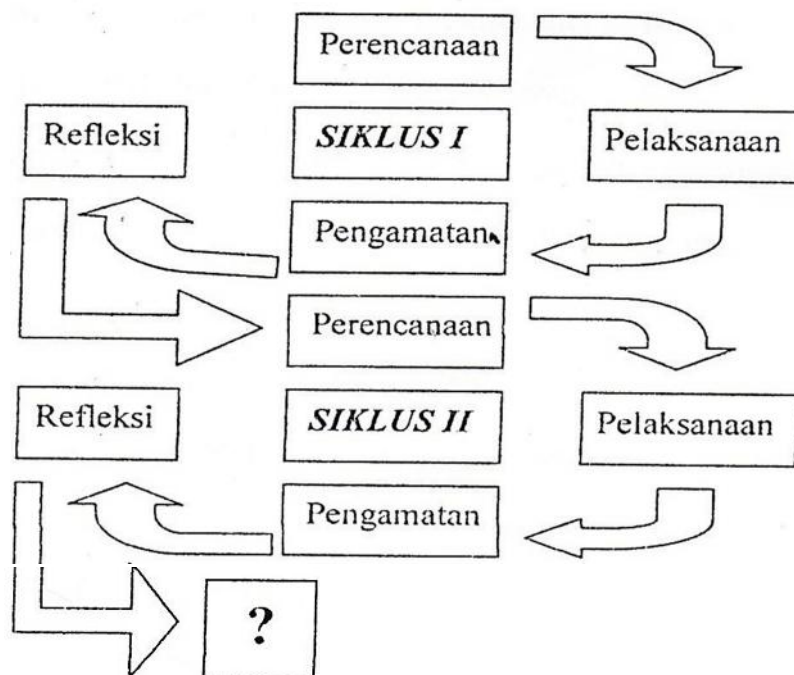
Penelitian ini dilaksanakan di kelas V semester I tahun ajaran 20013/2014SDN 005 Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.Tepatnya di dusun PulauEmpat.Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Meisampai bulanNovember2013. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2013.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang-ulang. Perencanaan penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus dilakukan

dua kali pertemuan, yang mencakup empat langkah antara lain: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Siklus PTK Menurut Suharsimi Arikunto.<sup>1</sup>**

### 1. Perencanaan

Dalam perencanaan pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan yaitu:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat kompetensi dasar (KD) yang ada dengan tindakan.

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

- b. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) untuk mengamati aktivitas guru dan siswa tentang hasil belajar
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.
- d. Mempersiapkan lembaran tes untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa.
- e. Mempersiapkan lembaran/media kartu kata.
- f. Melakukan observasi terhadap siswa dan guru ketika proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus.

## **2. Pelaksanaan**

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi *charades* (tebak kata) yaitu:

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru mengucapkan salam dan membimbing siswa berdoa
- 2) Guru mengabsen siswa
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum memberikan materi pembelajaran.
- 4) Guru melakukan apersepsi terhadap siswa dengan mengaitkan pembelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari
- 5) Guru menginformasikan kompetensi yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan langkah strategi *charades* (tebak kata)

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari
- 2) Guru meminta dua orang siswa untuk berdiri di depan kelas
- 3) Salah seorang siswa diberi kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisikan soal yang akan dibacakan pada pasangannya, dan salah

seorang siswa lagi diberikan kartu berukuran 5 x 2 cm yang berisikan jawaban yang diselipkan dan tidak boleh dibaca.

- 4) Guru meminta siswa yang diberi kartu berukuran 10 x 10 cm untuk membacakan soal atau pertanyaan yang ada pada kartu tersebut.
- 5) Guru menyuruh siswa yang diberi kartu berukuran 5 x 2 cm untuk menebak pertanyaan dari pasangannya.
- 6) Guru memperhatikan jawaban dari siswa. Jika jawaban betul sesuai dengan yang ada pada kartu berukuran 5 x 2 cm, maka siswa diminta kembali ketempat dan diberi *reward*.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk tampil.

### **c. Penutup**

- 1) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- 2) Guru mengevaluasi siswa dengan memberikan lembaran tugas
- 3) Salam penutup.

## **C. Observasi**

Observasi dilakukan oleh observer, tugas dari observer tersebut untuk melihat aktifitas guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *charades* (tebak kata). Hal ini dilakukan untuk memberi masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan dari observer dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditunjukkan untuk aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan strategi *charades*(tebak kata).

## **D. Refleksi**

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kekurangan, kelemahan dan keunggulan yang terjadi selama penerapan hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksi diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi akan diketahui kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil atau tidak.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan aktifitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

#### **b. Data Kuantitatif**

Adalah data yang berwujud angka hasil perhitungan. Dapat diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan sehingga dapat diperoleh persentase. Dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa setelah mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistematis yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan informasi kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *charades*(tebak kata).

### b. Tes Tertulis

Teknis tes tertulis berupa serangkaian soal dan lembaran jawaban yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 005 Emapt Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, yang dilakukan setiap pembelajaran pada akhir setiap siklus.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil sebelum penerapan strategi penelitian dengan sesudah penerapan strategi, dan juga untuk mengetahui tentang sejarah sekolah, keadaan guru, dan data tentang sekolah tersebut.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase.<sup>2</sup> Sebagai berikut :

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of Cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian Aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik, tidak baik. Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Kategori Aktivitas Guru dan Siswa<sup>3</sup>**

No	Interval	Kategori
1.	76%-100%	Baik
2.	56%-75%	Cukup
3.	40%-55%	Kurang
4.	< 40	Tidak Baik

## 2. Hasil Belajar

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Adapun tes yang akan dilakukan adalah berbentuk tes tertulis. Hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran dihitung dengan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{Jawaban yang benar}$$

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, Edisi 5, hlm. 246

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu<sup>4</sup>

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan<sup>5</sup>

Adapun penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sains dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Kategori Hasil Belajar<sup>6</sup>**

No	Interval	Kategori
1.	85-100	Amat Baik
2.	71-84	Baik
3.	65-70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

<sup>4</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

<sup>5</sup>Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta, 2004, hlm. 24.

<sup>6</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Loc. Cit.*,